

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan dalam suatu organisasi untuk mendukung proses bisnis di organisasi tersebut karena kemajuan teknologi informasi ini proses penyebaran informasi menjadi semakin mudah dan cepat untuk dilakukan. Kualitas dari informasi yang ada di dalam organisasi mempengaruhi keberhasilan dari suatu organisasi. Dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat maka menuntut instansi pemerintahan agar dapat menghasilkan suatu informasi yang akurat, cepat, efektif dan efisien. Dengan demikian peran sistem informasi sangat penting dalam menunjang proses bisnis yang ada di dalam organisasi pada instansi pemerintahan.

Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Pembubaran Lembaga Wali Amanat Millennium Challenge Account-Indonesia Dan Pelaksanaan Masa Pemberesan Setelah Berakhirnya Program Compact. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional yang selanjutnya disebut Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan nasional. Satuan Kerja Pengelola Hibah MCC AS yang selanjutnya disebut Satker Pengelola Hibah MCC AS adalah satuan kerja di lingkungan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengelola dana hibah MCC AS.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik. Pemanfaatan Teknologi Informasi, media, dan komunikasi telah mengubah baik perilaku masyarakat maupun peradaban manusia secara global. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan hubungan dunia menjadi tanpa batas dan menyebabkan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya secara signifikan berlangsung demikian cepat.

Teknologi Informasi saat ini menjadi pedang bermata dua karena selain memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan, kemajuan, dan peradaban manusia, sekaligus menjadi sarana perbuatan melawan hukum.

Pemerintah harus bisa berinovasi, inovasi dengan sendiri bukan harus melakukan penemuan terhadap hal-hal yang terbaru, namun bisa berupa sebuah pendekatan terbaru yang memiliki sifat secara konteks pada artian menginovasi bukan sebatas melalui sesuatu yang belum tersedia lalu ditemukan penggagasan kemudian mempraktikkan inovasi, namun bisa berbentuk inovasi yang dihasilkan melalui pelebaran dengan meningkatkan mutu untuk menginovasi ketersediaan yang sudah ada (Jalma dan Putera, 2019). Salah satu inovasi pemerintah daerah diterapkan di bidang monitoring dan evaluasi. Definisi monitoring secara mendasar berprinsip pada penggunaan yang serupa yakni bahwa monitoring merupakan pengawasan yang dilakukan berkelanjutan pada fungsi aktivitas terhadap kontekstual berbagai jadwal-jadwal ketika melaksanakan serta dalam menggunakan masukkan aktivitas dari organisasi pada kontekstual melalui ekspektasi yang sudah direncanakan sebelumnya (Fauzia, 2018).

Pasal 277 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah adalah pengkajian dan penilaian terhadap Rancangan Peraturan Daerah RPJPD dan RPJMD untuk mengetahui kesesuaian dengan kepentingan umum, dan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi. Evaluasi merupakan salah satu bentuk penerapan dalam pemeriksaan tahapan untuk mengumpulkan maupun menyusun bukti-bukti berdasarkan hal-hal yang penting disertai keefektifan, keefisienan, serta berbagai nilai dari bermacam-macam intervensi. Terkait dengan monitoring dan evaluasi tersebut salah satu instansi

yang menerapkan sistem di bidang monitoring dan evaluasi dengan sistem aplikasi yang dikenal sebagai Electronic Monitoring dan Evaluasi (E-Monev) adalah Badan Perencanaan dan Pembangunan daerah kabupaten Bengkulu . Monitoring dan evaluasi berperan penting dalam peningkatan performa atau kinerja pegawai dan meminimalisir terjadinya penyelewengan tugas maupun wewenang (Ostasius dan Laukaitis, 2015).

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah atau sebutan lain yang selanjutnya disingkat dengan BAPPEDA adalah Perangkat Daerah yang melaksanakan tugas dan mengoordinasikan penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan Daerah. Badan perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Bengkulu memiliki fungsi yang mendukung keberjalanan aktivitas dalam hal perencanaan pembangunan yang diantaranya yaitu terkait ke perencanaan pembangunan ekonomi, fisik, serta kesejahteraan sosial dan pemerintahan, kemudian fungsi lain yang mendukung kegiatan Bappeda yaitu adanya fungsi monitoring evaluasi, serta penelitian dan pengembangan. Dalam alur proses perencanaannya seluruh fungsi tersebut saling terkait satu sama lain sehingga suatu fungsi tidak dapat berdiri sendiri, oleh karena itu dibutuhkan sharing data dengan fungsi lainnya agar proses perencanaan berjalan baik dan sesuai.

Menurut Kabid Perencanaan Pembangunan dan Evaluasi, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkulu sejak tahun 2019 mulai menerapkan aplikasi e-Monev untuk melakukan evaluasi terhadap Renja dan Renstra perangkat daerah. Sejak adanya aplikasi e-Monev ini, perangkat daerah tentunya sangat terbantu dalam mengurangi kesalahan proses penyusunan laporan. Ditambahkan Firdaus, Kabupaten Bengkulu akan menyusun RPJMD 2021-2026 dan perangkat daerah akan menyusun Renstra 2021 -2026. Laporan hasil pengendalian dan evaluasi Renstra perangkat daerah nantinya akan menjadi bahan evaluasi RPJMD kabupaten “Aplikasi e-Monev tahun ini telah menambah fitur baru yakni evaluasi RPJMD dan Renstra untuk membantu bapak ibu semua. Kami memaklumi sekarang ini kasubag program saat ini sangat sibuk dengan regulasi yang terus berubah. Namun kita harus tetap fokus dan terus belajar, regulasi terus

berubah dan mungkin kedepannya kita satu data se-Indonesia. Melalui pertemuan ini diwakili Kabid Perencanaan Pembangunan dan Evaluasi berharap peserta dapat lebih memahami cara menggunakan aplikasi yang telah disediakan dengan narasumber tim ahli langsung. “Semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan peserta dapat mengikutinnya dengan baik sampai selesai,” tutupnya. Adapun tim ahli berasal dari PT. Adityarama Daya Cipta (ADC), Agus Sukaryo memaparkan tentang tujuan pengendalian dan evaluasi perencanaan dan pembangunan daerah. Selanjutnya peserta praktik langsung dalam menggunakan aplikasi e-Monev. (sumber:<https://bappeda.bengkaliskab.go.id/web/detailberita>)

Berdasarkan permasalahan yang ada, Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Implementasi Penggunaan Elektronik Monitoring Evaluasi Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah masalah dalam penelitian ini adalah .

1. Bagaimana mekanisme penerapan e-monev di badan Perencanaan pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis ?
2. Bagaimana penerapan penggunaan E-monev di Badan Perencanaan pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis ?
3. Kendala-Kendala penerapan e-monev di badan Perencanaan pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari Rumusan masalah diatas maka penelitian bertujuan untuk mengetahui Bagaimana mekanisme penerapan e-monev di badan perencanaan pembangunan dan daerah kabupaten bengkalis, Bagaimana penerapan penggunaan dan evaluasi di badan perencanaan pembangunan dan daerah kabupaten bengkalis dan Apa-apa saja kendala dari mekanisme evaluasi penerapan e-monev di badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten bengkalis

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Secara Teoritis

1.4.1.1 Bagi peneliti

Dapat memperluas wawasan penulis mengenai. Implementasi Penggunaan Elektronik Monitoring Evaluasi Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis

1.4.1.2 Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan menjadi referensi untuk pengembangan dalam penelitian selanjutnya tentang Implementasi Penggunaan Elektronik Monitoring Evaluasi Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis

1.4.1 Secara Praktis

1.4.1.1 Bagi Badan Perencanaan Pembangunan & daerah kabupaten bengkalis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan Implementasi Penggunaan Elektronik Monitoring Evaluasi Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis

1.4.1.3 Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menambah sumber referensi studi, khususnya bagi mahasiswa Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Publik maupun Program Studi lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Skripsi Implementasi Penggunaan Elektronik Monitoring Evaluasi Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis. adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan penjelasan mengenai latar belakang, Rumusan masalah, asumsi dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan penjelasan mengenai penelitian terdahulu, dan landasan teori.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan penjelasan mengenai lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, jenis penelitian, dan definisi konsep dan definisi operasional.

BAB IV : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang dilakukan

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN